

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, karena untuk membuktikan ada tidaknya hubungan atau pengaruh antara variabel program tahfidz al-Quran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits.

Adapun penelitian dalam pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerial atau angka yang diolah dengan metode statistika serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis, sehingga diperoleh signifikan perbedaan antara variabel yang diteliti.<sup>1</sup>

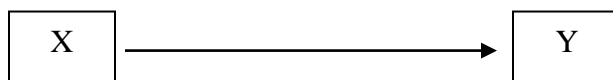
Sedangkan mengenai rancangan penelitian yang digunakan perlu diberikan untuk setiap jenis penelitian, terutama penelitian eksperimental. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.65

<sup>2</sup> Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana Strata Satu (S-1) FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, *Pedoman dan Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Surabaya: HMJ PAI FITK UIN Sunan Ampel Surabaya, 2013), h.11

Adapun rancangan penelitian seperti bagan berikut ini:



X : Program tahfidz al-Quran

Y : Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits

## B. Populasi dan Sampel

Adapun teknik penentuan objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unsur-unsur yang memiliki satu atau beberapa ciri dari karakteristik yang sama.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan sumber objek.<sup>4</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif, dikenal istilah populasi. Populasi atau *Universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang

---

<sup>3</sup> Anton Dajan, *Metode Penelitian*, (Jakarta: LP3ES, 1974), h.101

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h.102

terjadi.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini penulis jadikan populasi adalah Siswa Madrasah Aliyah Manbaul Hikam.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi. Apabila subjeknya kurang dari seratus orang, maka lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sebagaimana dikemukakan oleh DR. Suharsimi Arikunto “Untuk sekedar ancer-ancer lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25% atau lebih.”<sup>6</sup>

## C. Sumber Data dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dapat diperoleh.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Riset Pustaka / Sumber Literatur

Sumber Literatur(*Library Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari

---

<sup>5</sup> Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam Di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*, (Jakarta: Perpustakaan Umum, 2004), h.39

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991), h.107

<sup>7</sup> Ibid., h.114

dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan landasan teori dan permasalahan penelitian, baik yang berasal dari buku maupun dari internet.

b. Riset Lapangan / Sumber Data Lapangan

Sumber Data Lapangan (*Field Research*) yaitu sumber data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung. Agar data diperoleh dengan tepat, maka data ini penulis peroleh dari:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung berkaitan dengan obyek penelitian.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa dan angka-angka dari angket yang telah disebarkan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, artinya data yang diperoleh tidak langsung dari pihak yang bersangkutan, tetapi melalui perantara yang diperuntukkan untuk membantu sumber data primer, misalnya data yang diperoleh dari buku-buku dan dokumentasi.<sup>9</sup> Adapun

---

<sup>8</sup>Talidziduhu Ndraha, *Research: Teori Metodologi Administrasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985), h.60

<sup>9</sup>Ibid., h.75

yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, staf administrasi dan wali kelas.

## 2. Jenis Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>10</sup> Berangkat dari topik permasalahan skripsi diatas maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.<sup>11</sup> Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pelaksanaan tahfidz al-Quran di Madarasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo
- 2) Gambaran umum objek penelitian antara lain: sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, visi, misi, sejarah berdiri, profil sekolah, tujuan dan sasaran, keadaan guru, karyawan dan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana

b. Data kuantitatif, yaitu data yang dilambangkan dengan angka-angka dan simbol. Adapun data ini digunakan untuk mengetahui:

---

<sup>10</sup> M. Amin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995), h.130

<sup>11</sup> Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h.132

- 1) Prestasi siswa Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo
- 2) Jumlah guru, karyawan, jumlah siswa, sarana dan prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang dalam proses belajar mengajar

#### **D. Indikator Penelitian**

1. Apa alasan anda menghafal al-Quran disaat masih sekolah
2. Atas kehendak siapa anda menghafal al-Quran disaat masih sekolah
3. Apakah anda merasa senang menghafal al-Quran disaat masih sekolah
4. Apakah anda merasa kesulitan dalam menghafal al-Quran
5. Apakah keadaan lingkungan anda dalam menghafal al-Quran
6. Apakah anda merasa termotivasi untuk menghafal al-Quran
7. Apakah anda sering melakukan muroja'ah terhadap ayat-ayat yang sudah dihafal
8. Apakah anda tahu tentang faedah dan keutamaan dari tahfidz al-Quran
9. Bagaimana cara anda dalam menghafal al-Quran
10. Apakah anda sering berperilaku sesuai dengan ayat-ayat yang telah dijelaskan dalam al-Quran

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan,

karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil keputusan, maka data yang akan dikumpulkan haruslah data yang benar.

Agar data yang dikumpulkan baik dan benar, maka instrumen pengumpulan datanya harus baik. Oleh karena itu untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, antara lain: metode angket, observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi, yang mana dengan menggunakan metode-metode tersebut akan berguna untuk melengkapi data yang satu dengan yang lainnya.

#### 1. Angket

Angket (kuisisioner) adalah metode pengumpulan data melalui angket atau daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau informan untuk dijawab.<sup>12</sup>

Angket digunakan oleh peneliti untuk mengambil data faktual yang ada di lapangan. Angket yang digunakan adalah angket yang dikendalikan oleh peneliti, yaitu angket yang jawabannya sudah tersedia dalam tiga pilihan dengan skala beritngkat, dan responden tinggal memberikan tanda X pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya, dengan demikian responden tidak perlu membuat jawaban sendiri. Responden yang dimaksud yaitu siswa Madrasah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h.309

Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, angket ini dibagikan kepada siswa-siswa yang menjadi responden. Angket tersebut berisi pertanyaan seputar tahfidz al-Quran dan pelajaran al-Quran Hadits siswa yang ada di Madrasah Aliyah Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang alamiah dan paling banyak digunakan dalam dunia penelitian dan juga dalam berbagai aktivitas kehidupan. Yang dimaksud dengan observasi adalah “mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban terhadap fenomena-fenomena yang ada.”<sup>13</sup>

Jadi metode observasi yaitu metode yang biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup>Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung atau tidak langsung terhadap kondisi

---

<sup>13</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h.167

<sup>14</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Jogjakarta: Andi Offset, 1989), h.136



belajar siswa yang sedang menjalani proses tahfidz al-Quran disekolah.

Metode ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Observasi berperan serta (participant observation), yaitu suatu pengamatan, dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi non partisipant, yaitu suatu pengamatan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent.<sup>15</sup>

### 3. Wawancara / Interview

Interview dapat dikatakan sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab berlandaskan pada penyelidikan dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab.<sup>16</sup>

Metode interview adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.”<sup>17</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat mengungkap data yang bersifat informatif seperti beberapa pendapat tentang keterangan dari responden atau pihak lain yang dapat memperkuat data-data yang diperoleh peneliti.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet. Ke-4, h.145

<sup>16</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset 2*, (Jogyakarta: Andi Offset, 1989), h.193

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.126

Sedangkan data yang penulis peroleh dalam interview ini bersumber dari kepala sekolah, dewan guru, siswa-siswi MA. Manbaul Hikam Putat Tanggulangin Sidoarjo.

#### 4. Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.<sup>18</sup>

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, peraturan, catatan dan sebagainya. Diman penulis akan memohon bantuan secara langsung dari informan yang berkompeten yang mempunyai dan menyimpan dokumen yang dibutuhkan oleh peneliti.

---

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.231

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya untuk mengelola data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Untuk menjawab permasalahan pengaruh program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Manbaul Hikam pada mata pelajaran al-Quran Hadits, maka peneliti menganalisis data yang sudah diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis data tentang realisasi pelaksanaan program tahfidz al-Quran, penulis menggunakan rumus prosentase sederhana, yaitu dengan rumus:<sup>19</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

F = Frekwensi yang hendak dicari

N= Number of cases (jumlah frekwensi atau banyaknya individu).

---

<sup>19</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.40

Adapun untuk memberikan nilai pada angket, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab (A) mempunyai skor 3
- b. Untuk menjawab (B) mempunyai skor 2
- c. Untuk menjawab (C) mempunyai skor 1

Kemudian untuk mencari nilai variabel X (pengaruh program tahfidz al-Quran), maka prosentase tertinggi dikonsultasikan dengan interpretasi prosentase sebagai berikut:<sup>20</sup>

- a. Kurang dari 40% : tidak baik
  - b. 40% - 55% : kurang
  - c. 56% - 75% : cukup
  - d. 76% - 100% : baik
2. Untuk analisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits, penulis membandingkan rata-rata antara hasil *Pre Test* dan *Post Test* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$My = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan:

My : Mean yang dicari

$\sum Y$  : Jumlah skor yang ada

N : Jumlah responden

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h.244

3. Untuk menganalisis data tentang ada atau tidaknya pengaruh program tahfidz al-Quran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran al-Quran Hadits, maka penulis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:<sup>21</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

$\sum XY$  : Jumlah hasil antara skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  : Jumlah seluruh skor Y

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.206